BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang "Gambaran Kontrol Diri Pada Perilaku Merokok Remaja di SMA Negeri 15 Bandung", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kontrol Diri Pada Perilaku Merokok Remaja di SMA Negeri 15 Bandung sebagian besar berada pada kategori tinggi

5.1.2 Kontrol Diri Pada Perilaku Merokok Remaja di SMA Negeri 15 Bandung sebagian kecil berada pada kategori sedang

5.1.3 Kontrol Diri Pada Perilaku Merokok Remaja di SMA Negeri 15 Bandung sebagian besar lainnya berada pada kategori rendah

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyampaikan rekomendasi yang bisa menjadikan masukan kepada semua pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1 SMA Negeri 15 Bandung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran kontrol diri remaja kelas X dan XI di SMA Negeri Bandung. Selain itu, perlu adanya intervensi

tindak lanjut oleh pihak sekolah untuk membantu meningkatkan kontrol diri pada perilaku merokok remaja seperti mengadakan pendidikan kesehatan mengenai perilaku merokok dan cara mengontrol diri agar terhindar atau meminimalisir perilaku merokok, dan pihak sekolah dapat melanjutkan pelaksanaan razia rokok setiap minggu agar perilaku merokok siswa tetap terkontrol untuk tidak merokok minimal di lingkungan sekolah.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah informasi mengenai gambaran kontrol diri pada perilaku merokok remaja kepada seluruh sivitas akademik baik dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran keperawatan jiwa ataupun psikologi remaja.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai literatur ataupun gambaran dasar dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kontrol diri terhadap perilaku merokok remaja ataupun intervensi kontrol diri dan perilaku merokok.

5.2.4 Profesi

Perawat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai gambaran dan referensi dasar layanan konseling kontrol diri pada remaja yang memiliki perilaku merokok. Layanan konseling bisa berupa sesi cerita atau konsultasi seperti yang biasa dilakukan Guru BK mengenai perilaku merokok.